PERBEDAAN PENGGUNAAN WARNA CONCEALER TERHADAP HASIL TATA RIAS WAJAH SEEHARI-HARI UNTUK MENYAMARKAN LINGKAR HITAM DI BAWAH MATA

Noer Ilmiyatul Fahmayah
Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
fhmysvn@gmail.com

Sri Dwiyanti, S.Pd., M.PSDM
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
jhanthiedj@yahoo.co.id

Abstrak: *Concealer* atau bisa juga disebut *corrector* adalah kosmetik yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau bagian wajah yang kurang sempurna, seperti flek hitam, bekas luka, bekas jerawat, lingkaran hitam dan kantung mata, serta garis-garis halus yang disebabkan oleh pembuluh darah yang terlihat atau juga tanda-tanda penuaan seperti keriput. *Concealer* memiliki warna yang beragam, mulai dari *beige*, kuning, *orange*, hijau, ungu dan lain lain. *Concealer beige* memiliki fungsi untuk menutupi noda secara ringan, mengurangi garis-garis lembut di wajah, dan menutup jerawat. Sedangkan *concealer orange* dapat digunakan untuk menetralkan lingkar hitam di bawah mata. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *orange*, (2) mengetahui hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *beige*, (3) mengetahui perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan melibatkan 25 observer. Aspek penilaian yang digunakan untuk penelitian ini adalah kesesuaian pengaplikasan kosmetik (*concealer*), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer. Teknik analisis data menggunakan uji statistik t dua sampel bebas (*Independent Sample T Test*) dengan bantuan program SPSS 16, taraf signifikan 5% ($P< \propto 0,05$). Hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *orange*, dilihat dari aspek ketiga aspek penilaian yang digunakan termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik. Sedangkan hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *beige*, dari ketiga aspek semuanya memiliki kriteria penilaian baik. Semua aspek penilaian memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu 5% ($P < \propto 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehar-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata. Hasil terbaik dari tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata adalah dengan menggunakan *concealer* warna *orange.*
Kata Kunci: Warna *concealer*, tata rias wajah sehari-hari, lingkar hitam di bawah mata.

Abstract: *Concealer or called corrector is a cosmetic that used to conceal dark spots or imperfection on the face, such as freckles, scars, acne, acne spots, dark cicle under the eyes, smooth lines caused of seen veins even aging signs as wrinkles. Concealer has kinds of color, from beige, yellow, green, purple and others. Beige color concealer used to disguise dark spots lightly, decrease smooth lines and conceal acnes. Meanwhile orange color concealer can used to conceal dark circle under the eyes. The purpose of this research was to (1) knowing the result of daily make up to conceal dark circle under the eyes using orange color concealer, (2) knowing the result of daily make up to conceal dark circle under the eyes using beige color concealer, (3) knowing the difference of colors concealer's using against the result of daily make up to conceal dark circle under the eyes. This research is an experimental study. Methods of data collection using observation by involved 25 observers. The aspect of assessment that used for this study is suitability of cosmetic's application (concealer), overall make up smoothness, and level of observer's preference. Techniques of data analysis using two free sample t-test in aid SPSS 16 program by significant levels 5% ($P< \propto 0,05$).The result of daily make up to conceal dark circle under the eyes using orange color concealer, seen from three aspects of assessment that used included in a very good value criteria. Meanwhile The result of daily make up to conceal dark circle under the eyes using beige color concealer, from three aspects of assessment that used, all of these has a good value criteria. All of the aspects of assessment has significant levels less than real rate that used 5% ($P < \propto 0,05$) thereby can concluded there are differences of colors concealer's using against result of daily make up to conceal dark circle under the eyes. The best result of daily make up to conceal dark circle under the eyes goes to by using orange color concealer.*
***Keywords**: Colors concealer, daily make up, dark circle under the eyes.*

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan hal yang erat kaitannya dengan wanita, terutama wajah. Setiap wanita menginginkan dirinya cantik, mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Terutama wajah, karena wajah adalah sorotan utama dan hal pertama yang dilihat oleh orang lain untuk menentukan penilaian atas penampilan seseorang. Kini wanita modern mempunyai banyak aktivitas yang dilakukan dalam kesehariannya. Tidak hanya mengurus keluarga saja, tapi juga bekerja untuk meningkatkan karir dan finansial keluarga. Apalagi bagi wanita bekerja yang berusia 40-an, yang rentan akan tanda-tanda penuaan. Padahal sebagai wanita karir dengan segudang aktivitas, mereka dituntut agar penanmpilan harus selalu segar dan cantik sepanjang hari.

Bertambahnya usia membuat seseorang mengalami tanda-tanda penuaan yang dapat mengganggu penampilan. Salah satunya adalah muncul lingkar hitam di bawah mata yang dapat mengurangi kecantikan wajah. Lingkar hitam di bawah mata merupakan salah satu kelainan kulit di sekitar mata akibat kulit wajah yang lelah atau menua. Selain itu lingkar hitam di bawah mata juga dapat disebabkan oleh alergi, penyakit, genetika, maupun gaya hidup yang tidak sehat. Ada 4 warna berbeda pada lingkar hitam di bawah mata yaitu *brownish black, bluish, violet reddish, dark shadowy.*

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah lingkar hitam di bawah mata. Mulai dari cara tradisional hingga modern seperti bedah plastik. Namun diperlukan cara instan untuk mengatasi masalah lingkar hitam di bawah mata untuk menunjang penampilan sehari-hari, yaitu dengan *make up* atau riasan. Menyamarkan lingkar hitam di bawah mata dengan make up membutuhkan kosmetik dan teknik yang tepat, dapat menggunakan *foundation*, bedak, maupun *concealer*. Dari ketiganya, *concealer* merupakan kosmetik yang paling digemari karena daya *coverage*nya leih bagus dalam menyamarkan noda pada wajah dibandingkan dengan *foundation* atau bedak. Namun dalam penggunaannya seringkali terjadi kesalahan dalam memilih jenis dan warna *concealer* yang tepat.

Conncealer/*corrector* adalah kosmetik yang berfungsi untuk menyamarkan noda atau bagian wajah yang kurang sempurna. (Gusnaldi : 2009). Jenis *concealer* antara lain: cair, padat, stik, krim, *powder*, dan busa (*mousse*). *Concealer* dapat diaplikasikan sebelum atau sesudah foundation, menggunakan kuas kecil, spons, atau langsung menggunakan jari. Concealer memiliki warna yang beragam antara lain *beige*, coklat, kuning, hijau, ungu, *orange*, dll.

Warna komplementer adalah dua warna yang saling berseberangan atau berlawanan (memiliki sudut 180^o) di lingkaran warna. Dua warna dengan posisi kontras *komplementer* menghasilkan hubungan kontras paling kuat.

> *"Colors that sit directly across from each other on the color wheelare called complements. When complementary colors are mixed together, the result is some variety of gray, with the exception of red and green, wich create brown when mixed. Rather than creating a new hue, the gray color occurs because complementary colors neutralize each other and cancel each other out, meaning that they reduce the light rays that can be reflected back to the viewer and dull the colors down to a neutral."* (Malloy, kaoime, 2014 : 67)

Warna yang terletak bersebrangan pada lingkaran warna disebut warna komplementer. Jika warna komplementer dicampur akan menghasilkan beberapa macam warna abu-abu, dengan pengecualian pada warna merah dan hijau, yang akan menghasilkan warna coklat jika dicampur. Lebih dari menghasilkan warna baru, warna abu-abu muncul karena warna komplementer saling menetralkan satu sama lain dan saling membatalkan warnanya untuk keluar, artinya warna-warna tersebut mengurangi sinar terang yang dapat dipantulkan kembali kepada orang yang melihat dan memudarkan warnanya sehingga menjadi netral.

Menurut Martin Maulawizada dalam Promaulayko (2014), seorang *makeup artist* dan *global artistry director for* Laura Mercier, *concealer orange* dapat menetralkan lingkar hitam yang berwarna biru dan keunguan (Michele Promaulayko, 2014).

> "*Orange concealer blocks out blue and brown problems, such as age spots, frickles, sun damage, veins, and darkness under the eyes."* (Yeager, selene, 2000 : 206)

Concealer warna *orange* sempurna untuk orang dengan tone kulit yang lebih gelap untuk menyamarkan lingkar hitam atau noda lainnya yang berbeda warna.

Dalam lingkaran warna (*color whee*l), *orange* dan biru terletak bersebrangan, artinya warna-warna tersebut dapat saling menetralkan. Oleh karena itu *concealer* warna *orange* dapat digunakan untuk menyamarkan lingkaran gelap di bawah mata.

Concealer yang berbeda warna memiliki sifat dan fungsi yang berbeda pula. Menurut Gusnaldi (2009:40) *Concealer* warna *beige* memiliki fungsi menuupi noda secara ringan, mengurangi garis-garis lembut di wajah, menutup jerawat.

Jenis tata rias apapun yang diaplikasikan pada wajah yang memiliki lingkar hitam di bawah mata akan terlihat kurang bagus. Apalagi untuk penampilan sehari-hari. Masalah yang kerap kali timbul adalah warna kulit wajah yang terlihat tidak merata pada daerah sekitar mata. Hal ini tentu saja mengganggu penampilan dan rasa

percaya diri. Apalagi mata merupakan kunci utama dari suatu riasan.

Rias wajah sehari-hari pada dasarnya digunakan untuk kepentingan sehari-hari, biasanya untuk berangkat kerja, kuliah, ataupun hanya untuk sekedar jalan-jalan. Rias wajah sehari-hari memberikan kesan natural dan segar pada wajah. Dalam rias wajah sehari-hari, warna yang digunakan adalah warna-warna natural seperti nuansa warna coklat, agar riasan terlihat alami dan tidak menor atau berlebihan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* berwarna *orange*? (2) Bagaimana hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* berwarna *beige*? (3) Apakah terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehar-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata?

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Rias Jurusan PKK dengan waktu penelitian pada bulan Agustus hingga Desember 2014.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain eksperimen.

Tabel 3.1: Desain Penelitian
Perbandingan Penggunaan Warna *Concealer* Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di bawah Mata Pada Tata Rias Wajah Sehari-hari

Y / X	Y1	Y2	Y3
X1	X1Y1	X1Y2	X1Y3
X2	X2Y1	X2Y2	X2Y3

Keterangan:

X : Warna *concealer*

Y : Hasil tata rias wajah sehari-hari

X1 : *Concealer* warna *orange*

X2 : *Concealer* warna *beige*

Y1 : Hasil tata rias wajah sehari-hari dilihat dari kesesuaian pengaplikasian kosmetik (*concealer*).

Y2 : Hasil tata rias wajah sehari-hari dilihat dari kehalusan riasan secara keseluruhan.

Y3 : Hasil tata rias wajah sehari-hari dilihat dari tingkat kesukaan *observer*

D. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dipenelitian ini adalah variabel bebas: penggunaan warna *concealer*, variabel terikat: hasil tata rias wajah sehari-hari dengn menggunakan *concealer* warna *orange* dan *beige*, dan variabel kontrol: model, kosmetik, dan alat.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Persiapan : menyusun instrument berupa lembar observasi dan divalidasi kepada 5 orang dosen tata rias. Mempersiapkan 2 orang model yang telah melalui diagnosa kulit wajah. Mempersiapkan lembar observasi sebanyak 25 untuk diisi observer. Mempersiapkan alat, bahan, dan lenan.

Pelaksanaan : melakukan tata rias wajah secara berurutan khususnya pada pengoreksian lingkar hitam di bawah mata. Pada model 1 menggunakan *concealer orange* sedangkan model 2 menggunakan *concealer beige.*

Evaluasi : observer mengamati hasil tat arias secara kasat mata dan memberi penilaian pada lembar obeserver.

Analisis data: data hasil observasi dianalisis menggunakan rata-rata (*mean*) dan uji statistik t dua sampel bebas (*Independent Sample T Test*) dengan bantuan program SPSS 16.

Pengambilan kesimpulan: dilakukan berdasarkan perhitungan hasil analisis data yang didukung dengan teori yang ada.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi berisi skor-skor yang digunakan untuk menilai suatu kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi dalam bentuk skala daftar cocok. Daftar cocok dalam deretan pertanyaan, dimana responden tinggal membubuhkan tanda cocok (√) ditempat yang telah disediakan. Lembar observasi diisi sesuai jumlah observer sebanyak 25 obeserver.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi.

H. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam penelitian ini dilakukan kepada 5 orang dosen tata rias.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

UNESA Universitas Negeri Surabaya

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Skor Observer

N = Banyaknya Observer

Setelah itu dihitung menggunakan uji statistik t dua sampel bebas (*Independent Sample T Test*) dengan bantuan program SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 25 observer, yang terdiri dari 5 dosen tata rias dan 20 orang mahasiswa tata rias. Hasil data yang disajikan berupa sajian dalam bentuk diagram dan sajian analisis statistik dalam bentuk tabel.

A. Hasil Analisis Data

1. Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Orange*

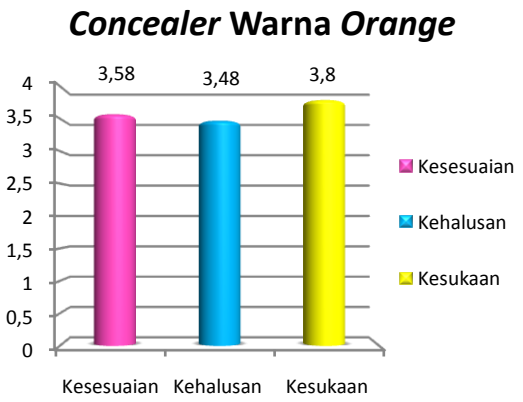

Diagram 4.1 Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Orange*

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dijelaskan bahwa pada aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik dengan nilai rata-rata sebesar 3,58 termasuk dalam kriteria sangat baik. Aspek kehalusan riasan dengan nilai 3,48 dinyatakan sangat baik. Untuk aspek tingkat kesukaan observer nilai rata-rata sebesar 3,8 termasuk dalam kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias wajah sehari-hari pada lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *orange* sangat baik.

2. Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Beige*

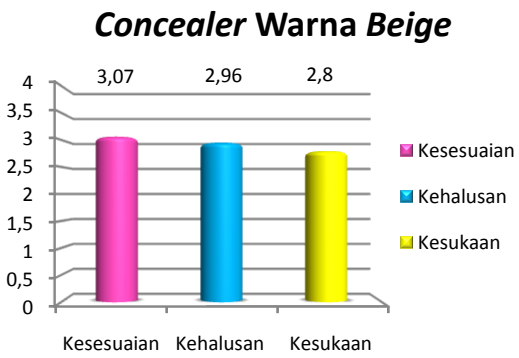

Diagram 4.2 Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Beige*

Berdasarkan diagram 4.2 dapat dijelaskan bahwa pada aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik dengan nilai rata-rata sebesar 3,07. Aspek kehalusan riasan dengan nilai 2,96 dinyatakan baik. Untuk aspek tingkat kesukaan observer mendapat nilai rata-rata sebesar 2,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tata rias wajah sehari-hari pada lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *beige* termasuk dalam kriteria baik.

3. Perbedaan Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Orange* dan *Concealer* Warna *Beige*

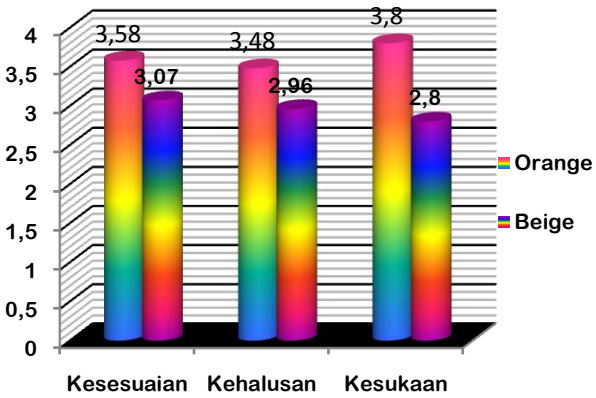

Diagram 4.3 Perbandingan Penggunaan *Concealer* Warna *Orange* Dan *Concealer* Warna *Beige* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata

Berdasarkan diagram 4.3 dapat dilihat bahwa perbedaan hasil nilai *mean* lebih besar pada penggunaan *concealer* warna *orange* daripada *concealer* warna *beige* dengan perbedaan nilai *mean* 0,68. Penggunaan *concealer* warna *orange* memiliki nilai *mean* sebesar 3,62 dengan kriteria sangat baik. Sedangkan penggunaan *concealer* warna *beige* nilai *mean*nya 2,94 yang termasuk dalam kriteria baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata.

4. Analisis Statistik

a) Kesesuaian Pengaplikasian Kosmetik (*Concealer*)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesesuaian	Equal variances assumed	.598	.443	3.971	48	0.000	.51200	.12893	.25276	.77124
	Equal variances not assumed			3.971	41.078	0.000	.51200	.12893	.25163	.77237

Nilai t hitungnya adalah 3,971, derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena P = 0,000 < ∝0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata pada aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik.

b) Kehalusan riasan Secara Keseluruhan

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kehalusan	Equal variances assumed	.138	.712	3.806	48	0.000	.52000	.13663	.24529	.79471
	Equal variances not assumed			3.806	43.231	0.000	.52000	.13663	.24451	.79549

Nilai t hitungnya adalah 3,806, derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikansinya sebesar 0,000. Taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena P = 0,005 < ∝0,05 maka Ha diterima yaitu terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata pada aspek kehalusan riasan secara keseluruhan.

c) Tingkat Kesukaan Observer

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kesukaan	Equal variances assumed	3.744	.059	5.774	48	0.000	1.00000	.17321	.65175	1.34825
	Equal variances not assumed			5.774	36.679	0.000	1.00000	.17321	.64895	1.35105

Nilai t 5,774, derajat kebebasan sebesar 48, dan signifikansinya sebesar 0,000. taraf nyata yang digunakan sebesar 0,05 (5%), karena P = 0,000 < ∝0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata pada aspek tingkat kesukaan observer.

B. Pembahasan

1. Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Orange*

Kesesuaian pengaplikasian kosmetik (*concealer*) dinilai dalam tiga aspek, yaitu hasil aplikasi *concealer* pada lingkar hitam di bawah mata, kesesuaian warna *concealer* dengan warna kulit, dan kesesuaian warna *concealer* dengan warna *foundation. Concealer* warna *orange* mempunyai nilai rata-rata lebih tinggi karena warna *orange* mampu menutupi lingkar hitam di bawah mata yang berwarna biru keunguan. Hal ini sesuai dengan teori yang telah disebutkan. *Concealer* warna *orange* ini mampu membuat lingkar hitam di bawah mata tertutup atau tercover dengan sangat baik. Sesuai dengan warna kulit dan warna *foundation*. Warna kulit wajah merata, area bawah mata sesuai dengan warna kulit di area sekitarnya.

Kehalusan riasan secara keseluruhan diamati dalam dua aspek, yaitu pengaplikasian *foundation* dan pengaplikasian *eye shadow*. Pada aspek ini memperoleh kriteria baik, pengaplikasian *foundation* tampak halus, begitu

juga *eye shadow* pada kelopak mata halus dan membaur.

Untuk aspek tingkat kesukaan observer diukur dengan pendapat pribadi observer. Pada tingkat kesukaan observer menggunakan *concealer* warna *orange* mempunyai kriteria sangat baik. *Concealer* warna *orange* lebih baik daripada *concealer* warna *beige* karena dari kedua warna *concealer* ini mempunyai efek yang berbeda pada hasil riasan. *Concealer* warna *orange* memberikan kesan segar pada hasil riasan.

2. Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Beige*

Pada aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik (*concealer*), *concealer* warna *beige* mendapat skor yang mencapai kriteria baik karena warna *beige* jika diaplikasikan pada lingkar hitam di bawah mata cukup tertutup, warna kulit pada area bawah mata cukup sesuai dengan warna kulit di sekitarnya.

Aspek berikutnya yaitu kehalusan riasan secara keseluruhan, didapatkan hasil rata-rata yang termasuk dalam kriteria baik. Dilihat dari pengaplikasian *foundation* tampak cukup halus, garis halus pada wajah terlihat cukup halus, tertutup atau tercover dengan cukup baik. Dan untuk *eye shadow* pada kelopak mata terlihat cukup halus dan membaur.

Aspek terakhir dalam penelitian hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *beige* adalah tingkat kesukaan observer. Pada aspek ini termasuk dalam kriteria baik.

3. Perbedaan Hasil Tata Rias Wajah Sehari-Hari Untuk Menyamarkan Lingkar Hitam Di Bawah Mata Menggunakan *Concealer* Warna *Orange* dan *Concealer* Warna *Beige*

Setelah dilakukan pengamatan oleh observer dan perhitungan data, dapat dijelaskan bahwa hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *orange* dan warna *beige* terdapat perbedaan. Ketiga aspek penilaian yang telah diuji menggunakan SPSS dinyatakan signifikan. Hasil dari penggunaan kedua warna *concealer* tersebut menunjukkan bahwa tata rias wajah sehari-hari pada lingkar hitam di bawah mata dengan menggunakan *concealer* warna *orange* lebih bagus. terlihat dari segi kesesuaian pengaplikasian kosmetik (*concealer*), kehalusan riasan secara keseluruhan, dan tingkat kesukaan observer yang dilihat dari hasil keseluruhan tata rias. Dengan demikian terdapat perbedaan penggunaan *concealer* warna *orange* dan *concealer* warna *beige* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh, hasil terbaik pada tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata adalah yang menggunakan *concealer* warna *orange*.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *orange*, dilihat dari aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik (*concealer*), aspek kehalusan riasan secara keseluruhan, dan aspek tingkat kesukaan observer, ketiga aspek tersebut termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.
2. Hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata menggunakan *concealer* warna *beige*, pada aspek kesesuaian pengaplikasian kosmetik (*concealer*), aspek kehalusan riasan secara keseluruhan, dan aspek tingkat kesukaan observer. Dari ketiga aspek tersebut semuanya memiliki kriteria penilaian baik.
3. Terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap hasil tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata. Hal ini dikarenakan semua aspek penilaian memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu 5% ($P < \propto 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan warna *concealer* terhadap lingkar hitam di bawah mata pada tata rias wajah sehari-hari. Hasil terbaik dari tata rias wajah sehari-hari untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata adalah dengan menggunakan *concealer* warna *orange*.

B. Saran

Dari kesimpulan analisis data maka disusunlah saran untuk penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pengaplikasian tata rias wajah untuk menyamarkan lingkar hitam di bawah mata dalam penelitian ini masih sebatas rias wajah

sehari-hari. Perlu dilakukan penelitian lain dengan pengaplikasian pada tata rias wajah panggung atau tata rias wajah karakter.

2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah perempuan dengan warna kulit sawo matang. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan model dengan warna kulit lain, misalnya menyamarkan lingkar hitam pada model berkulit putih menggunakan *concealer* warna kuning.
3. Dapat dilakukan penelitian menggunakan *concealer* warna *beige* untuk menyamarkan tanda lahir pada wajah.
4. Dapat dilakukan penelitian menggunakan foundation untuk menutupi *tattoo* dengan teknik manual dan airbrush

DAFTAR PUSTAKA

Andiyanto. 2005. *Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Anonim. 2013. *4 Sebab Dan Solusi Lingkaran Gelap Di Bawah Mata* http://www.fimela.com diakses pada 24 Maret 2014

Basuki, Kinkin S. 1981. *Pelajaran Kecantikan Untuk Para Ahli Kecantikan*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara

D'Allaird, Michelle. 2012. *Milady Standard Makeup*. New York : Milady Publishing Company

Dean, Na Nickel. 2012. *How To Start A Home-Based Makeup Artist Bussiness*. : Rowman & Littlefield

Djuanda, dkk. 2007. *Rahasia Kulit Anda*. Jakarta: FKUI

Fauzi, A.R. & Nurmalina R. 2012. *Merawat Kulit Dan Wajah. Jakarta*: PT. Elex Media Komputindo

Garwati, Aneu & Nurma Ratna Sari. 2010. *Panduan Make Up Sehari-Hari*. Yogyakarta: Mocomedia

Gusnaldi. 2009. *Instant make up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hanson, Lina. 2009. *Eco-Beautiful: The Ultimate Guide to Natural Beauty and Wellness*. USA: Rodale Inc.

Junqueira, L.C. & J. Carneiro. 2007. *Histologi Dasar, Edisi ke-5*. Jakarta: EGC

Kid, Jemma. Tanpa Tahun. *Make up secrets*.

Kusantati, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Kusumadewi. 2002. *Perawatan dan tata rias wajah wanita usia 40+*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Malloy, Kaoime. 2014. *The Art of Theatrical Design: Elements of Visual Composition, Methods and Practice*. : CRC Press

Price, Sylvia A. & Lorraine M. Wilson. 2005. *Patofisiologi*, Edisi 6. Jakarta: EGC

Promaulayko, Michele & Laura Tedesco. 2014. *20 Pounds Younger: The Life-Transforming Plan for a Fitter, Sexier You!*. : Rolade Books.

Puspoyo, Endang Widjanarko. 1994. *Rias Wajah*. Jakarta: PT. Wahanaboga Cakrawala Hotel

Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung. Alfabeta

Soerjopranoto, Ibu Djen Moechammad. 1983. *Buku Petunjuk Untuk Calon Ahli Kecantikan*. Jakarta: Karya Utama

Souisa Vallesca. 2012. *The Beauty Of You*. Jakarta: Bukune

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tilaar, Martha. 1995. *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*. Jakarta: PT. Grasindo

Tranggono, Retno Iswari & Latifah. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

ULPK Badan POM. Tanpa Tahun. *Definisi Kosmetik, Kosmetik Lisensi, Kosmetik, Kontrak dan Kosmetik Impor.* http://ulpk.pom.go.id diakses pada 24 Maret 2014

Wasitaatmadja, S.M. 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Yeager, Selene & Bridget Doherty. 2000. *The Prevention Get Thin Get Young Plan*. : Rolade.

UNESA Universitas Negeri Surabaya